

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Madrasah merupakan lembaga Pendidikan formal yang melaksanakan proses belajar mengajar yang di dilaksanakan oleh kepala dan beberapa orang guru, madrasah mempunyai peran yang sangat pokok dan menentukan dalam perkembangan dan kemajuan pendidikan serta kualitas anak didik. Dalam prosesnya kepala sekolah/madrasah dan guru memiliki andil yang besar dalam mencerdaskan anak bangsa, denga penuh semangat menjalankan tugas mulia yang telah tertuang dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 bahwa “ Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Manusia sebagai kholifah di muka bumi mempunyai berbagai potensi yang harus dibimbing dan dilatih agar dapat tumbuh dan berkembang dengan baik. Melalui pendidikan, segala norma, etika, peraturan dan berbagai macam pengetahuan dapat diajarkan. Oleh karena itu, pendidikan diharapkan dapat menghasilkan manusia-manusia yang berkualitas, bertanggung jawab,

¹ Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003, pasal 1 ayat 1

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berakhlak mulia dan mampu mengantisipasi berbagai tantangan hidup di masa yang akan datang.

Bagi umat Islam menyiapkan generasi penerus yang berkualitas dan bertanggung jawab lewat upaya pendidikan itu merupakan suatu tuntutan dan keharusan setiap pribadi muslim, Dengan pendidikan pribadi muslim menjadi pribadi yang professional dan memiliki derajat yang tinggi baik disisi manusia maupun disisi tuhan nya sesuai dengan firman Allah SWT dalam surat Al-Mujadalah, ayat 11.²

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ [المجادلة/11]

Artinya: Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat (QS: 58:11)

Melalui pendidikan dapat membekali seseorang berbagai pengetahuan keterampilan, nilai dan sikap yang diperlukan untuk bekerja secara produktif. Apalagi di era globalisasi ini sangat diperlukan suatu sumber daya manusia yang memadai, sistem pendidikan nasional juga harus dapat memberikan pendidikan dasar bagi setiap warga Negara agar setiap orang mampu berperan aktif dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Kepala sekolah/madrasah sebagai top manager diharapkan dapat memainkan perannya dalam mempengaruhi bawahannya, khususnya para guru dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan. Untuk melaksanakan

² Departemen AgamaRI, *Al Jamil, Al Qur an terjemah per kata* (Bekasi: Cipta Bagus Segara 2012), hlm, 543

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pekerjaan seperti itu tidaklah mudah karena pekerjaan sebagai pemimpin menuntut bukan sekedar skil atau kemampuan di bidang pengetahuan, tetapi juga harus memiliki keterampilan mengendalikan emosi untuk memahami diri sendiri dan orang lain. Dan yang lebih penting lagi adalah seorang pemimpin adalah bukan permainan ego.³ Untuk itu di dalam lembaga pendidikan Islam, pemimpin benar-benar harus dipersiapkan dan dipilih secara selektif, mengingat peran yang dimainkan pemimpin dapat mempengaruhi kondisi keseluruhan organisasi. Maju mundurnya lembaga pendidikan lebih ditentukan oleh faktor pemimpin dari pada faktor-faktor lainnya.⁴

Dalam memimpin suatu organisasi madrasah, kepala sekolah/madrasah harus dapat memahami bahwa madrasah sebagai organisasi yang memiliki keunikan dan ciri-ciri tertentu yang tidak dimiliki oleh organisasi lain. Oleh karena itu, madrasah yang sifatnya unik tentu memerlukan koordinasi yang tinggi sehingga keberhasilan madrasah adalah keberhasilan kepemimpinan kepala madrasah. Kepala madrasah yang berhasil apabila mereka memahami keberadaan madrasah sebagai organisasi yang kompleks dan unik, serta mampu melaksanakan peran kepala madrasah

³ I. Donald Walters, *The Art of Leadership*, Terj. Kuswanto (Semarang: Dahara Prize, 2005), hlm, 15

⁴ Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam: Strategi Baru Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam*, (Malang: Erlangga, 2007), hlm.273



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syaifuddin Islam Riau

sebagai seorang yang diberi amanah dan tanggung jawab untuk memimpin madrasah.⁵

Peran penting kepala sekolah/madrasah dalam peningkatan kinerja guru agar lebih semangat dan profesional dalam mengajar menjadi alasan yang sangat mendasar untuk menjadikan setiap guru memiliki peran yang urgen dalam menentukan kualitas pengajaran yang dilaksanakan di dalam kelas, oleh karenanya harus memikirkan dan membuat perencanaan secara seksama dalam meningkatkan kesempatan belajar siswa dengan memperbaiki kualitas pengajar. Guru diharapkan mampu berperan aktif sebagai pengelola proses belajar mengajar, bertindak sebagai fasilitator yang selalu berusaha menciptakan organisasi kelas, penggunaan metode mengajar maupun sikap dan karakteristik guru dalam mengelola proses belajar mengajar.⁶

Perangkat sekolah/madrasah seperti kepala, majelis guru, siswa, pegawai/ karyawan harus saling mendukung untuk bekerja sama mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa sukses atau tidaknya suatu organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan sangat tergantung atas kemampuan pemimpinnya untuk menumbuhkan iklim kerja sama agar dengan mudah dapat menggerakkan sumber daya manusia yang ada, sehingga pendayagunaannya dapat berjalan secara efektif dan efisien.

⁵ Wahjokusumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik dan Permasalahan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 81

⁶ Cece Wijaya, *Kemampuan Dasar dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT.Remaja Rosda karya, 1999), hlm. 2



Kepala sekolah/madrasah berperan memandu, menuntun, membimbing, membangun dan memberi motivasi kerja, menjalin jaringan komunikasi yang baik, memberikan supervisi atau pengawasan yang efisien dengan ketentuan waktu dan perencanaan. Supervisi merupakan suatu proses yang dirancang secara khusus untuk membantu para guru dan supervisor dalam mempelajari beragam macam tugasnya sehari-hari di sekolah/madrasah, agar dapat menggunakan pengetahuan dan kemampuannya untuk memberikan layanan yang lebih baik pada orang tua peserta didik dan sekolah/madrasah sebagai masyarakat belajar yang efektif.⁷

Ada kecenderungan yang kuat bahwa untuk meningkatkan kualitas layanan dalam kualifikasi profesionalisme guru yang perlu dibina dan ditata kembali adalah kemampuannya sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk mengarahkan program guru agar menjadi sosok yang profesional dalam pendidikan. Hal ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari seorang supervisor. Dalam melaksanakan tugasnya, seorang supervisor berkewajiban membantu guru memberi dukungan yang dapat melaksanakan tugas dengan baik sebagai pendidik maupun pengajar. Sebagai guru yang profesional mereka harus memiliki keahlian khusus dan dapat menguasai seluk-beluk pendidikan dan pengajaran dengan berbagai ilmu pengetahuan yang perlu dibina dan dikembangkan melalui masa pendidikan tertentu.

⁷ E.Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: PT.Remaja Rosda karya, 2000), hlm. 111

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepala sekolah/madrasah memiliki peranan yang strategis untuk meningkatkan mutu pendidikan suatu sekolah/madrasah. Kepala sekolah/madrasah sebagai seorang supervisor yang bijaksana harus mampu membuat rencana tentang apa yang akan dilakukan sebagai alternatif pemecahan permasalahan yang terjadi dikalangan guru yang dipimpinnya dengan saling bekerja sama dalam menyesuaikan rencana dan situasi baru yang timbul.

Supervisi adalah suatu aktifitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaan secara efektif.⁸ Supervisi pendidikan, bukanlah hanya sebagai pelengkap didalam Adminstrasi pendidikan, akan tetapi merupakan hal yang sangat penting untuk dilaksanakan. Tidak dapat dipungkiri bahwa ada sebagian para guru yang kurang konsekuen dan kurang memenuhi pra syarat dalam pekerjaannya, serta rendahnya moral guru yang dapat mengakibatkan hilangnya kewibawaan dan kaburnya status, serta kurang terampilnya guru dalam menyampaikan pelajaran. Karena itu sangat diperlukan pengawasan dan pembinaan yang baik. Dengan kata lain bahawa supervisi sangat diperlukan.

Hal tersebut di atas diperkuat oleh Permendiknas no.13 tahun 2007 mengenai standar kepala sekolah/madrasah yang telah mencantumkan 5 kompetensi yang harus dimiliki oleh kepala sekolah/madrasah yaitu

⁸ Donni Juni Priansa dan Rismi Somad, *Manajemen Supevisi & Kepemimpinan Kepada madrasah*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 83

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kompetensi kepribadian, kompetensi manajerial, kompetensi kewirausahaan, kompetensi supervisi dan kompetensi sosial.⁹

Kedudukan kepala sekolah/madrasah sebagai supervisor dan pemimpin pendidikan tidak diganti oleh pengawas atau pejabat lain yang bertugas khusus di bidang supervisi yang ditetapkan untuk tugas itu.

Pengawas atau pejabat lain bisa memberikan pelayanan melalui bantuan tak langsung, sedangkan kepala sekolah/madrasah memberikan bantuan kepada guru secara langsung melalui kunjungan kelas, wawancara (pembicaraan individual), pemberian saran tentang cara-cara memajukan proses belajar mengajar, membantu merencanakan satuan pelajaran.

Wahju Sumidjo menyatakan bahwa apabila seorang kepala sekolah ingin berhasil menggerakkan para guru, maka :

1. Menghindarkan diri dari sikap dan perbuatan memaksa atau bertindak keras terhadap guru.
2. Harus mampu melakukan perbuatan yang melahirkan kemauan untuk bekerja dengan penuh semangat dan percaya diri terhadap guru dengan: menyakinkan (persuade) dan membujuk (induce) bahwa apa yang dilakukan adalah benar.¹⁰

Keinginan guru untuk tumbuh dan berkembang dalam kompetensi profesionalnya menuntut perhatian dari kepala sekolah/madrasah untuk dapat menjangring dan memenuhi kebutuhan tersebut. Kepala sekolah/madrasah

⁹ Permendiknas no.13 tahun 2007 *Tentang Standar Kepala Sekolah* Ditetapkan di Jakarta, 17 April 2007

¹⁰ Wahju Sumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), hlm. 105.



dituntut membantu menciptakan iklim yang kondusif bagi pertumbuhan profesional guru sehingga guru terbebas dari rasa takut, ancaman atau paksaan. Untuk itu kepala sekolah/madrasah dapat menggunakan pola pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik guru.

Berdasarkan pemikiran tersebut di atas, maka peran kepala sekolah sebagai supervisor dan pemimpin pendidikan akan efektif apabila (1) melakukan program intruksional pengajaran secara efektif, (2) melalui kepemimpinan yang dinamis, (3) mengacu proses pembelajaran guru, (4) membantu menciptakan iklim yang kondusif bagi pertumbuhan profesional guru, (5) menggunakan pola pendekatan yang sesuai kebutuhan dan karakteristik guru, (6) dan memberikan bantuan kepada guru secara langsung melalui kunjungan kelas, pembicaraan/bimbingan individual pemberian petunjuk tentang cara memajukan proses belajar mengajar.

Supervisi dilaksanakan dalam rangka meningkatkan profesional guru, artinya supervisi dilaksanakan dengan tujuan memperbaiki dan meningkatkan tugas guru saat pembelajaran. Supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah/madrasah sejatinya dapat meningkatkan kompetensi para guru dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga diharapkan dapat memenuhi misi pengajaran yang diembannya atau misi pendidikan nasional dalam lingkup yang lebih luas.

Sebagaimana yang kita ketahui bersama bahwa masalah profesi guru dalam mengemban kegiatan belajar mengajar akan selalu dan terus berlanjut dan bantuan supervisi dari kepala sekolah/madrasah sangatlah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penting dalam mengembangkan profesionalisme guru dalam melaksanakan tugasnya secara maksimal. Kepala sekolah/madrasah menghendaki dukungan kinerja guru yang selalu ada peningkatan yang konsisten dalam melaksanakan pembelajaran disekolah/madrasah.

Tujuan supervisi adalah dalam rangka mengembangkan situasi belajar mengajar yang lebih baik melalui pembinaan dan peningkatan profesi mengajar, secara rinci tujuan supervisi sebagai berikut:

- a. Meningkatkan efisiensi dan efektifitas belajar mengajar
- b. Mengendalikan penyelenggaraan bidang teknis edukatif di sekolah/madrasah sesuai dengan ketentuan dan kebijakan yang telah ditentukan.
- c. Menjamin agar kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan ketentuan yang berlaku, sehingga berjalan lancar dan memperoleh hasil yang optimal.
- d. Menilai keberhasilan sekolah/madrasah dalam pelaksanaan tugasnya.
- e. Memberikan bimbingan langsung untuk memperbaiki masalah, kekurangan dan kekhilafan serta membantu memecahkan masalah yang dihadapi sekolah/madrasah sehingga dapat dicegah kesalahan yang lebih jauh.

Guru saat menjalankan tugas pokok kadang-kadang menemukan masalah maupun kesulitan dalam proses pembelajaran, oleh karena itu supervisi oleh kepala madrasah dapat menjadi solusi untuk mengatasi masalah maupun kesulitan yang dihadapi guru saat pembelajaran. Kepala

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekolah/madrasah melalui supervisi dapat memberikan bantuan guna mengatasi hambatan maupun kesulitan yang dialami guru. Selain itu, kepala madrasah dan guru akan mampu bekerja sama menemukan metode mengajar dan mencari referensi bahan ajar yang tepat.

Supervisi dilaksanakan kepala sekolah/madrasah dalam rangka meningkatkan kinerja dan profesionalisme guru, itu artinya supervisi diikuti dengan tindak lanjut dalam bentuk upaya yang dilakukan kepala madrasah dalam rangka meningkatkan kinerja dan profesionalisme guru. Upaya tersebut dilaksanakan sebagai bentuk tanggung jawab kepala sekolah/madrasah sebagai seorang supervisor. Menurut Made Pidarta, tanggung jawab supervisor adalah: (1) mengorganisasi guru dan membina guru, (2) mempertahankan dan mengembangkan kurikulum,; dan (3) meningkatkan aktifitas penunjang kurikulum.

Disamping itu dalam edaran Dirjen Dikdasmen tahun 2000, tentang Rambu-rambu penilaian kinerja kepala sekolah/madrasah yaitu: 1) Kemampuan menyusun program supervisi pengajaran, 2) Kemampuan melaksanakan program supervisi pengajaran, 3) Kemampuan memanfaatkan hasil supervisi.¹¹

Seorang guru dituntut untuk memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap pendidikan di lingkungan sekolah/madrasah terutama dalam pelaksanaan belajar mengajar karena seorang guru memegang peranan yang sangat sentral dalam kegiatan belajar mengajar. Kinerja guru juga

¹¹ Edaran Dirjen Dikdasmen tahun 2000, Tentang Rambu-rambu Penilaian Kinerja Kepala Sekolah.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak bisa lepas dari pengaruh kepemimpinan kepala sekolah/madrasah. Prioritas utamanya yaitu memperbaiki dan meningkatkan mutu belajar dengan memperbaiki kinerja guru yang menanganinya. Guru memiliki potensi yang besar pada dirinya masing-masing, namun potensi tersebut belum dinyatakan pada aktivitas kegiatan mengajar secara penuh karena belum memperoleh rangsangan dan motivasi dari pengawas selaku pimpinan sekolah/madrasah maupun seniornya. Supervisi kepala sekolah/madrasah merupakan kemampuan kepala sekolah/madrasah dalam mempengaruhi para guru selaku bawahannya untuk dapat bekerja sama melaksanakan aktivitas pekerjaannya guna peningkatan kinerja dengan cara memberi motivasi dan menyadarkan supaya para guru bekerja dengan sepenuhnya sesuai kapasitas kemampuan. Kepala Sekolah/madrasah dituntut untuk dapat bekerja sama dengan bawahannya, dalam hal ini tentunya adalah guru.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di beberapa Madrasah Ibtidaiyah di Kota Batam pada bulan Agustus 2017, diketahui masih banyaknya guru yang kinerjanya sangat rendah, dan belum profesional, dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya.

Pada organisasi atau lembaga manapun selalu dibutuhkan adanya karyawan yang terampil, mampu dan cakap sesuai dengan pekerjaannya sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap keberhasilan dan juga dapat meningkatkan prestasi kerja yang baik untuk lembaga, masyarakat, maupun karyawan itu sendiri. Karena begitu tingginya tuntutan akan kompetensi Sumber Daya Manusia dan pentingnya kedudukan manusia



dalam organisasi, maka peran atasan atau pimpinan sangat penting untuk melihat sejauh mana kemampuan guru atau pegawai dalam melaksanakan pekerjaannya.

Kualitas pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kualitas professional kinerja guru, oleh karena itu usaha untuk meningkatkan kemampuan professional guru dalam melaksanakan proses belajar dan mengajar melalui bantuan supervisi, perlu secara terus menerus mendapatkan perhatian dan bantuan profesional dari penanggung jawab pendidikan.¹²

Kreativitas guru yang tinggi sangatlah berperan dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi guru itu sendiri. Dengan kreativitas yang baik diharapkan para guru dapat bertindak konstruktif, percaya diri, mempunyai rasa tanggung jawab, dan memiliki rasa cinta terhadap pekerjaan. Hasilnya tentu akan lebih baik dan banyak hal yang masih banyak dihemat. Sehingga, waktu tidak terbuang sia-sia, bila diarahkan secara efektif dan pencapaian tujuan usaha bisa terselenggara dengan baik. Arti pentingnya terletak pada kemampuan kepala sekolah/madrasah mengidentifikasi dan menanggulangi kesulitan atau persoalan sebelum hal itu menjadi besar. Peneliti juga menemukan beberapa permasalahan dalam pelaksanaan tugas kepala sekolah/madrasah dalam melaksanakan supervisi kepada para guru agar dalam pelaksanaan tugasnya para guru dapat memberikan hasil yang maksimal dalam usaha meningkatkan kinerja dan profesionalitas bagi guru tersebut. Alasan lain yang menjadi dasar pemikiran dalam penelitian ini

¹² Syaiful Sagala, *Supervisi Pembelajaran dalam Proses Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 88.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah 7 indikator yang menunjukkan lemahnya kinerja guru dalam melaksanakan tugas utamanya mengajar (*teaching*) yaitu : 1) Rendahnya pemahaman tentang strategi pembelajaran. 2) Kurang mahirnya guru dalam mengelola kelas. 3) Rendahnya kemampuan dalam melakukan dan memanfaatkan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). 4) Rendahnya motivasi berprestasi. 5) Kurangnya kedisiplinan. 6) Rendahnya komitmen profesi. 7) Rendahnya kemampuan manajemen waktu.¹³

Faktor lain yang mengakibatkan rendahnya kinerja guru antara lain disebabkan oleh: 1) Masih banyak guru yang tidak menekuni profesinya secara utuh. Hal ini disebabkan oleh sebagian guru yang bekerja di luar jam kerjanya untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, sehingga guru tersebut tidak memiliki kesempatan untuk meningkatkan kemampuan diri, baik membaca, menulis, apalagi membuka internet. 2) Belum adanya standar profesional guru sebagaimana tuntutan di negara-negara maju. 3) Kemungkinan disebabkan oleh adanya perguruan tinggi swasta yang mencetak guru asal jadi, atau setengah jadi tanpa memperhitungkan kualitas diri karena guru tidak dituntut untuk meneliti sebagaimana yang diberlakukan pada dosen di perguruan tinggi.¹⁴

Berdasarkan kondisi tersebut terdapat dua kategori kompetensi yang harus dimiliki guru yaitu: (1) Kompetensi profesional yaitu kemahiran merancang, melaksanakan dan menilai tugas sebagai guru yang meliputi

¹³ Departemen Agama RI, *Motivasi dan Etos Kerja*, (Jakarta: Depag RI, 2001), hlm. 85

¹⁴ Sondang P Siagaan, *Kiat Meningkatkan Produktifitas Kerja*, (Jakarta: Rineka 2002), hlm. 23

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologipendidikan. (2) Kompetensi personal yang meliputi etika, moral, pengabdian, kemampuan social dan spiritual. Untuk menjadi profesional, seorang guru dituntut memiliki minimal lima hal yaitu:

1. Menguasai secara mendalam bahan/mata pelajaran yang diajarkannya dan cara mengajarkannya kepada peserta didik.
2. Bertanggung jawab memantau hasil belajar peserta didik melalui berbagai cara evaluasi.
3. Mempunyai komitmen pada peserta didik dan proses belajar mengajarnya.
4. Mampu berpikir sistematis tentang apa yang dilakukannya dan belajar dari pengalamannya.
5. Seyogyanya merupakan bagian dari masyarakat belajar dalam lingkungan profesinya.¹⁵

Untuk meningkatkan kinerja guru terlebih dahulu harus mengetahui tugas fungsi guru. Menurut Suparlan fungsi guru dalam proses belajar mengajar yaitu Mendidik, Mengajar, Membimbing dan Melatih. Agar tugas dan tanggung jawab guru dapat dilaksnakan dengan baik, maka guru harus mempunyai kinerja yang baik. Kinerja adalah prestasi yang terlihat atau kemampuan kerja apa yang dicapai.¹⁶

¹⁵ Syarifuddin Nurdin, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, (Jakarta: Ciputat Pres, 2002), hlm. 36

¹⁶ Badudu, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1996), hlm. 97

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk menghasilkan kinerja guru yang baik terkait dengan iklim organisasi di madrasah itu sendiri. Iklim dalam suatu lembaga pendidikan sangat mempengaruhi motivasi kerja, kinerja dan produktifitas.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis tertarik untuk meneliti tentang “**Peran Supervisi Kepala dalam Meningkatkan Kinerja Guru Madrasah Ibtidiyah se Kota Batam**”.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Peran supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru Madrasah Ibtidaiyah se Kota Batam?
2. Apa Faktor-faktor yang mempengaruhi peran supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru Madrasah Ibtidaiyah se Kota Batam?

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini akan dibatasi pada “Peran Supervisi Kepala sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Madrasah Ibtidaiyah se Kota Batam dan Faktor-faktor yang mempengaruhi Peran Supervisi Kepala sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Madrasah Ibtidaiyah se Kota Batam ”.

D. Rumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan hal yang paling penting dalam penelitian ilmiah. Perumusan masalah berguna untuk mengatasi kerancuan dalam pelaksanaan penelitian. Berdasarkan masalah yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dijadikan fokus penelitian, masalah pokok penelitian tersebut dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana Peran supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru Madrasah Ibtidaiyah se Kota Batam?
2. Apa Faktor-faktor yang mempengaruhi peran supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru Madrasah Ibtidaiyah se Kota Batam?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui Bagaimana peran supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru MI se Kota Batam.
2. Untuk mengetahui Apa Faktor-faktor yang mempengaruhi peran supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru Madrasah Ibtidaiyah se Kota Batam.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai banyak manfaat, yaitu :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dibidang pendidikan terutama tentang supervisi kepala sekolah/madrasah, di Kota Batam.
 - b. Sebagai bahan acuan dan bahan pertimbangan bagi penelitian yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada madrasah mengenai peran supervisi kepala dalam meningkatkan kinerja guru. Apa Faktor-faktor yang mempengaruhi peran se Kota Batam.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

